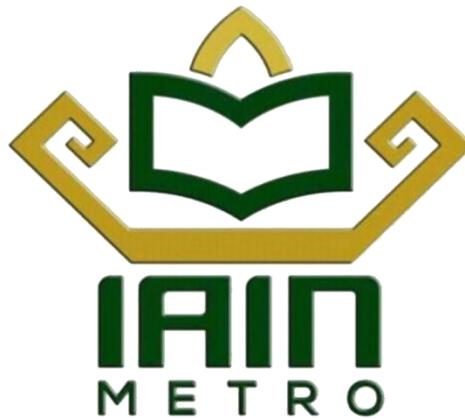


SKRIPSI

**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2020-2022**

**Oleh :
Ghanis Chavrianan Esa Safitri
NPM : 2003031018**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2020-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

GHANIS CHAVRIANA ESA SAFITRI
NPM 2003031018

Pembimbing: Esty Apridasari, M.SI
NIP. 198804272015032005

Prodi Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : GHANIS CHAVRIANA ESA SAFITRI
NPM : 2003031018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP
LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2020-2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 6 Juni 2024
Pembimbing,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP
LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2020-2022

Nama : GHANIS CHAVRIANA ESA SAFITRI

NPM : 2003031018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 6 Juni 2024
Pembimbing,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulya Metro Lampung 34111

Telp. (0723) 41307, Fax (0723) 41296 Website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2-2024/In.28.3/D/PP-00.9/06/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2020-2022. Disusun Oleh: Ghanis Chavriana Esa Safitri, NPM. 2003031018, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 13 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Esty Apridasari, M.Si
Penguji I : Era Yudistira, M.Ak
Penguji II : Lella Anita, M.S.AK
Sekretaris : Northa Idaman, M.M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ma' Jilil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1001

**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2020-2022**

ABSTRAK

**Oleh :
Ghanis Chavriana Esa Safitri**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate mulai dari tahun 2020-2022 yang telah dipublikasikan. Adapun populasi penelitian diambil dari seluruh perusahaan properti dan real estate yang sudah bergabung di Bursa Efek Indonesia sebanyak 78 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 24 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, penelitian ini memperoleh hasil secara parsial atau uji t diperoleh hasil bahwa variabel penyusutan aktiva tetap memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai Sig. = 0,001 < taraf signifikan 0,05, dan untuk nilai t hitung diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, yaitu t hitung 3.469 > t tabel 1,994. Apabila dinilai melalui hasil nilai koefisien regresi, variabel penyusutan aktiva tetap sebesar 0,300, artinya variabel penyusutan aktiva tetap dan laba memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai penyusutan aktiva tetap mengalami kenaikan 1, maka nilai laba perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,300.

Kata Kunci : Penyusutan Aktiva Tetap, Laba

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GHANIS CHAVRIANA ESA SAFITRI

NPM : 2003031018

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Ghanis Chavriana Esa Safitri
NPM. 2003031018

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ □

Allah tidak membebani seseorang, kecuali melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (QS. Al-Baqarah : Ayat 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, maka akan saya persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Endriyani dan Bapak Kasman yang telah mendidik saya sejak kecil, senantiasa berdoa, melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat, pengorbanan, serta sebagai sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang, Lukita Dwi Pratiwi yang telah memberikan semangat dan keceriaan.
3. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya dan nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman baik, Cita Oktavia Rifamayosa, Nanda Puspita, Sulis Qurrota'aini Arafah, Puspa Dania, Yunita Dwi Tanti, Issa Virnama Della serta teman-teman jurusan akuntansi syari'ah angkatan 20 yang selalu memberikan motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Priode2020-2022”. Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syariah.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S, selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah.
4. Ibu Esty Apridasari, M.SI selaku pembimbing akademik dan skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan, dan yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Era Yudistira, M.AK selaku penguji satu saat pelaksanaa sidang skripsi.

6. Bapak Northa Idaman, M.M selaku sekretaris saat pelaksanaan sidang skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang berkenan dalam memberikan pengetahuan juga memberikan sarana prasarana yang digunakan selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.
8. Mahasiswa S1 Akuntansi Syari'ah IAIN Metro Angkatan 2020 yang telah berkenan untuk memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
9. Rekan-rekan Angkatan 2020 jurusan Akuntansi Syari'ah yang telah memberikan semangat dan berkenan dalam membantu peneliti untuk memberikan informasi guna memperlancar proses penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif dan juga membangun untuk dapat membantu memperbaiki hasil peneliti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 06 Juni 2023
Peneliti,



Ghanis Chayriana Esa Safitri
NPM. 2003031018

i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Laba.....	11
1. Pengertian Laba.....	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Laba	12
3. Jenis-Jenis Laba	12
4. Rumusan Dalam Penghitungan Laba	13

B. Penyusutan Aktiva Tetap	14
1. Pengertian Penyusutan	14
2. Pengertian Aktiva Tetap.....	15
3. Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap	16
4. Metode Penyusutan Aktiva Tetap	17
C. Kerangka Penelitian	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variable	27
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Analisis Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
a. Data Laba Perusahaan	39
b. Data Penyusutan Aktiva Tetap.....	41
c. Analisis Statistik Deskriptif	43
d. Uji Asumsi Klasik	45
1) Uji Normalitas.....	45
2) Uji Heteroskedastisitas.....	47
3) Uji Autokolerasi	48
e. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	51
a. Uji t (Parsial).....	51
b. Uji R ² (Koefisien Determinasi)	52
B. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	28
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	30
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Laba/Rugi Perusahaan Properti dan Real Estate	40
Tabel 4.3 Tingkat Aktiva Penyusutan Perusahaan Properti dan Real Estate...	42
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.7 Uji Autokolerasi.....	49
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	50
Tabel 4.9 Uji t (Parsial).....	51
Tabel 4.10 Uji R ² (Koefisien Determinan).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti dan Real Estate.....	3
Gambar 1.2 Rata-rata Penyusutan Perusahaan Properti dan Real Estate.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas Profitabilitas Plot.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	61
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	62
3. Surat Keterangan Lulus Plagiat.....	63
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	64
5. Data Penyusutan Aktiva Perusahaan Properti dan Real Estate.....	68
6. Data Laba/Rugi Perusahaan Properti dan Real Estate	69
7. Data Hasil Pengujian Penelitian.....	70
8. Distribusi Nilai t Tabel Signifikasi 5%	73
9. Tabel Durbin Watson	74
10. Penggunaan Metode Garis Lurus Dalam Penghitungan Penyusutan...	75
11. Penghitungan Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap.....	76
12. Riwayat Hidup	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang sedang dalam proses pendirian atau yang telah berdiri memiliki tujuan agar dapat berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya dengan mencapai tujuan secara optimal. Pencapaian tujuan dapat terwujud dengan baik apabila perusahaan dikelola secara efektif, sesuai dengan harapan dan ketetapan yang telah ditetapkan.¹

Industri properti dan real estate merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar berupa hunian, tetapi juga berperan dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir menjadi tantangan besar bagi perusahaan properti dan real estate karena dampak pandemi COVID-19 yang melanda secara global yang menyebabkan harga saham sektor properti dan real estate mengalami penurunan yang signifikan, dengan beberapa perusahaan seperti Ciputra Development (CTRA) dan Metropolitan Kentjana (MKPI). Selain itu pandemi COVID-19 juga berampak pada penurunan pendapatan, penurunan ekonomi, dan harga jual yang menurun mempengaruhi pelaporan keuangan, termasuk aspek penyusutan aktiva tetap dan laba perusahaan.

¹Arif Maulana Yusuf, Hasmizal Hasmizal, and Nurul Dini, "Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* 16, no. 1 (2021): 38–45.

Laba merupakan informasi penting dalam laporan keuangan. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan atau target utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi. Laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan serta menunjukkan baiknya kinerja perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Meskipun setiap perusahaan berharap dapat meningkatkan labanya setiap tahun, kenyataannya perolehan laba untuk tahun berikutnya masih bersifat tidak pasti.

Berbagai strategi dapat dilakukan oleh perusahaan demi mencapai tujuan yang diinginkan serta mampu mensejahterakan seluruh karyawan yang menopang kehidupannya di perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, dibutuhkan perusahaan yang mampu memenuhi seluruh kegiatan operasional perusahaan yang ada. Dan untuk menunjang agar tercapainya tujuan usaha tersebut, setiap perusahaan mempunyai aktiva untuk memperlancar seluruh kegiatan yang ada di perusahaan.²

Gambar dibawah ini menunjukkan fenomena pertumbuhan laba perusahaan properti dan real estate pada tahun 2020-2022.

²Rini Aisyah and Rosalia Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019," *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2021): 1–9.



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti dan Real Estate

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate pada tahun 2020 sampai tahun 2022 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan laba yaitu sebesar 0,31% sedangkan pada tahun 2021 dan 2020 mengalami penurunan laba yang cukup drastis yaitu -0,28% dan -0,55% yang merupakan kondisi kurang stabil karena berada diposisi minus. Hal ini, disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk industri properti. Pembatasan perjalanan, penutupan bisnis, dan ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi penjualan properti, nilai aset, dan permintaan sewa.

Dari adanya fenomena diatas perusahaan properti dan real estate akan berusaha untuk meningkatkan labanya karena tujuan berdirinya perusahaan yaitu mendapatkan sebuah laba. Sehingga dengan adanya penurunan laba perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat bangkit kembali. Untuk itu perlu dilakukan analisis faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan

dan penurunan laba. Tentunya, hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk lebih optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan dengan efisiensi dan efektivitas dalam operasionalnya. Salah satunya dengan memanfaatkan aktiva tetap.³ Apabila pemeliharaan aktiva tetap dilakukan maka manajemen dapat juga mengembangkan efektivitas dalam besarnya laba yang akan dicapai perusahaan.

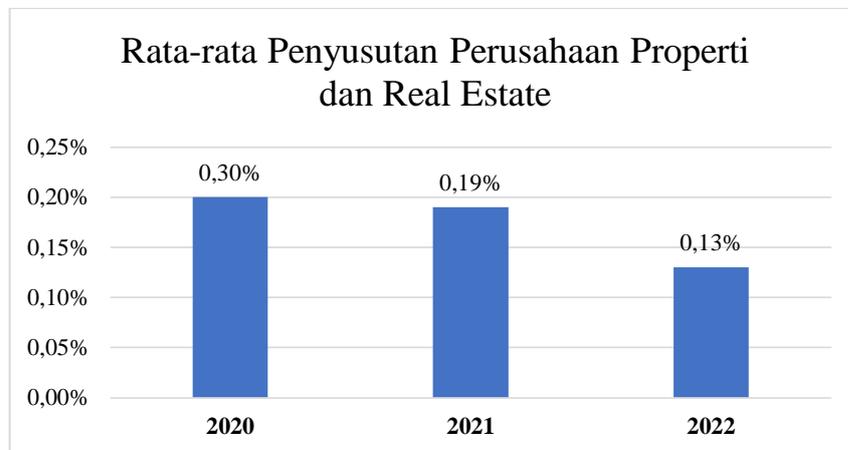
Aktiva tetap adalah seluruh aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan dan bukan dijual serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Aktiva tetap merupakan bagian penting dari aset suatu perusahaan dan dapat menunjang keberhasilan usahanya. Dengan memiliki aktiva tetap berkualitas dan memadai, aktivitas dan operasional perusahaan dapat berlangsung dengan baik dan memungkinkan perusahaan untuk bersaing secara efektif dengan pesaingnya. Umumnya, nilai ekonomis aktiva tetap cenderung menurun akibat penggunaan, kerusakan, dan ketidakakuratan teknologi karena faktor ekonomi dan teknis. Seiring dengan berjalannya waktu nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut akan dapat dibebankan secara tetap dan salah satu caranya adalah dengan menentukan penyusutan.⁴

Penyusutan atau depresiasi adalah penghitungan biaya yang timbul dari penggunaan aset tetap dalam suatu perusahaan. Penyusutan aktiva tetap memiliki perubahan terhadap perolehan laba karena penyusutan aktiva tetap merupakan salah satu unsur operasional sehingga besar atau kecil penyusutan

³ Ibid.

⁴Yohanes Indrayono and Ellyn Octavianty, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Dan Pengaruhnya Laba" (2018).

aktiva tetap akan mempengaruhi perolehan laba pada suatu periode akuntansi.⁵ Gambar dibawah ini menunjukkan penurunan akumulasi penyusutan pada perusahaan properti dan real estate pada tahun 2020-2022.



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Gambar 1.2 Rata-rata Penyusutan Perusahaan Properti dan Real Estate

Berdasarkan gambar 1.2 data laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate menggambarkan bahwa penyusutan aktiva tetap setiap tahun mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 penyusutan aktiva tetap sebesar 0,30%, pada tahun 2021 penyusutan aktiva tetap turun menjadi 0,19% sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 0,13%. Nilai properti mengalami penurunan, baik karena penurunan permintaan pasar atau perubahan kondisi ekonomi, nilai aset dan akumulasi penyusutan properti juga dapat terpengaruh.

Dalam teori penyusutan dijelaskan bahwa semakin tinggi biaya depresiasi yang dikeluarkan perusahaan, maka laba yang diterima semakin

⁵Ermanuri and Eka Putri Susanti, "Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada Rumah Sakit Melati Tangerang," *Jurnal Lentera Akuntansi* 4, no. 1 (2019): 62–70.

rendah, sebaliknya semakin rendah depresiasi perusahaan maka laba yang diterima akan semakin tinggi.⁶ Tetapi teori tersebut berbanding terbalik dengan realita yang terjadi pada perusahaan properti dan real estate tahun 2020 sampai 2022 dimana laba perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan penyusutan aktiva tetap juga mengalami penurunan setiap tahun.

Selain itu pemilihan metode penyusutan yang tepat juga sangat penting, karena metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi beban yang berbeda, yang pada gilirannya akan memengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian Bayti Jannatia, Widya Astuti, dan Ines Saraswati menyatakan bahwa metode garis lurus lebih dominan dan memberikan dampak positif terhadap laba perusahaan dibanding metode penyusutan lainnya.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Handayani Siregar menyatakan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh positif terhadap laba perusahaan.⁸ Berbeda dengan penelitian Afiyah Purnama Sari menyatakan penyusutan aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan.⁹ Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

⁶Yana Fajriah and Edy Jumady, "Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 11, no. 1 (2021): 22–28.

⁷ Jannati, Bayti Sur, Widya Astuti Alam Machfiroh and Ines Saraswati, "Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba Perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk" (2021).

⁸Handayani Siregar, Fakultas Ekonomi, and Bisnis, "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT . Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018" (2020).

⁹Afiyah Purnama Sari and Universitas Muhammadiyah Surabaya, "Analisis Pengaruh Penyusutan Aset Tetap Terhadap Pendapatan Laba Dan Harga Perolehan Aset Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2018 -2020...,," no. June (2022).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dapat dirinci sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan laba pada perusahaan properti dan real estate pada tahun 2020 sampai 2022.
2. Terjadi penurunan akumulasi penyusutan pada perusahaan properti dan real estate pada tahun 2020 sampai 2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas, maka penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
2. Data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate dibatasi pada periode 2020-2022.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada penyusutan aktiva tetap, sehingga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba tidak akan dibahas dalam penelitian ini.
4. Penyusutan aktiva tetap dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan metode garis lurus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini dapat dirumuskan masalah yaitu : Apakah terdapat pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, masukan, atau rekomendasi untuk memberikan wawasan dalam menganalisis penyusutan aktiva tetap terhadap laba. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan pada perusahaan lain dalam pengambilan keputusan terkait penyusutan aktiva tetap.

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat dalam hal efisiensi biaya dan penggunaan aset.

F. Penelitian Relevan

Dari penjelasan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang membahas pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba, yakni :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan& Persamaan
Dwi Urip Wardoyo, Kadek Saptaria Wagisuwari, dan Ni Made Dinda Savitri Utami, tahun 2022. ¹⁰	Analisis perhitungan penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan beban penyusutan, metode garis lurus terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode penghitungan lainnya.	Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek penelitian yang menggunakan PT Budi Starch & Sweetener Tbk. Persamaan ini terletak pada variabel X yaitu perhitungan penyusutan aktiva tetap dan pada variabel Y yaitu laba perusahaan.
Adila Rahmawaty, Dewi Sri Woelandari, Resista Vikaliana dan Novita Wahyu Setyawati, tahun 2021. ¹¹	Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT Aneka Gas Industri	Selanjutnya hasil Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan priode penelitian. Persamaan ini terletak pada variabel X dan Y yaitu penyusutan aktiva dan laba.
Dewi Agustiya, Yuricha	Penerapan Perhitungan Penyusutan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

¹⁰Dwi Urip Wardoyo, Kadek Saptaria Wagisuwari, and Ni Made Dinda Savitri Utami, "Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan," *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (2022): 1–8.

¹¹Adila Rahmawaty et al., "Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Aneka Gas Industri" 2, no. 2 (2021): 92–98.

Ratna dan Puspita, tahun 2019. ¹²	Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba.	perusahaan tidak menggunakan perhitungan penyusutan dengan tepat sehingga laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan bukan laba sebenarnya.	Persamaan penelitian ini terletak pada variable X yaitu Penyutan Aktiva Tetap dan variabel Y laba.
--	--	---	--

Dari penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan dalam tabel diatas, terdapat kersamaan dan perbedaan yang dapat diidentifikasi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Secara keseluruhan, persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan laba perusahaan sebagai variabel dependen dan penggunaan penyusutan aktiva tetap dalam menganalisis pengaruh antar variabel independen. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan periode pada setiap penelitian sebelumnya, serta variasi variabel yang digunakan, dimana terdapat variabel tambahan yang mungkin tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

¹²Dewi Agustiya and Yuricha Ratna Puspita, "Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba.," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 4, no. 1 (2019): 51–67.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laba

1. Pengertian Laba

Soemarso SR mendefinisikan laba sebagai selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut. Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif, mengemukakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya.¹ Menurut Ardhianto menyatakan bahwa laba merujuk pada selisih positif antara total pendapatan dan total beban, yang juga dikenal sebagai pendapatan bersih atau laba bersih pada periode tertentu.² Jumlah beban penyusutan aset tetap memiliki dampak signifikan pada laba usaha yang diperoleh oleh perusahaan, memengaruhi besarnya keuntungan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba adalah perbedaan antara total pendapatan (*revenue*) dan total beban (*expense*) yang terjadi selama suatu periode akuntansi. Laba mencerminkan surplus pendapatan atau keuntungan yang dapat diterima oleh perusahaan, mengingat adanya pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk tujuan lain dalam periode waktu tertentu. Informasi mengenai laba diperlukan untuk mengevaluasi kontribusi produk dalam menutupi biaya nonproduksi.

¹Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2005).

²Eri Maryati and dll, "Pengaruh DER Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* VOL.2, NO, no. 1 (2022): 22–31.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya. Biaya dapat diartikan sebagai perolehan atau pengolah suatu produk atau jasa yang akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

- a. Harga jual adalah produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- b. Volume penjualan dan produksi adalah volume penjualan berpengaruh pada volume produksi, produk atau jasa, volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

3. Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam sebuah entitas bisnis. Laba terbagi menjadi beberapa kategori, antara lain:³

- a. Laba kotor adalah pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi. Dengan kata lain, laba kotor adalah pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba kotor mengindikasikan secara langsung kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya produknya.
- b. Laba operasional merupakan hasil dari kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam rencana perusahaan, kecuali terdapat perubahan signifikan dalam data perekonomian. Keuntungan ini dapat

³Piedad Magali Guarango, "Pengaruh Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dalam Peningkatan Laba Pada BUMDES," *Skripsi*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

diantisipasi akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu, angka ini mencerminkan kemampuan suatu entitas bisnis untuk bertahan hidup dan meraih keuntungan yang layak sebagai imbalan kepada pemilik modal.

- c. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), adalah laba operasional yang ditambahkan dengan hasil dan biaya diluar operasi biasa. Untuk pihak-pihak tertentu, terutama dalam konteks pajak, angka ini memiliki signifikansi yang tinggi karena mencerminkan laba yang akhirnya diperoleh oleh suatu entitas.
- d. Laba setelah pajak atau laba bersih, adalah laba yang diperoleh setelah mengurangi berbagai pajak. Laba ini kemudian ditransfer ke dalam akun laba ditahan. Dari akun laba ditahan ini, sejumlah tertentu akan diambil untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.
- e. Laba dari operasi berjalan, yaitu laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba ini disebut juga laba sebelum pos luar biasa dan operasi dalam penghentian

4. Laporan Keuangan Perusahaan

- a. Laba rugi adalah menyajikan informasi perform bisnis, yang di perlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan dimasa depan.

- b. Laporan perubahan modal adalah untuk mengetahui data tentang jumlah modal awal tahun, jumlah rugi, atau laba bersih selama setahun.
- c. Neraca adalah laporan yang menunjukkan kondisi informasi atau posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu.
- d. Laporan arus kas adalah laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi.⁴

B. Penyusutan Aktiva Tetap

1. Pengertian Penyusutan

Menurut Hery, penyusutan merujuk pada pengalokasian secara berkala dan teratur dari nilai perolehan suatu aset selama periode-periode tertentu yang mengalami manfaat dari penggunaannya. Proses penyusutan biasanya terjadi setelah aktiva tetap digunakan dan menjadi beban dalam periode di mana aset tersebut memberikan manfaat.⁵ Menurut Rudianto, penyusutan merupakan proses pengalokasian biaya perolehan aktiva tetap sebagai beban dalam periode akuntansi yang mendapatkan manfaat dari penggunaan aset tetap tersebut.⁶

⁴Siregar, "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT . Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018."

⁵Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis* (Jakarta: PT Grasindo., 2017).

⁶Rudianto, *Pengantar Akuntansi, Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012).

Penyusutan menurut PSAK 17 adalah penentuan alokasi jumlah tertentu untuk suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Biaya penyusutan untuk setiap periode akuntansi diperhitungkan sebagai beban, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan jumlah yang dapat disusutkan (*Depreciable amount*) merujuk pada biaya perolehan suatu aktiva atau jumlah lain yang digunakan sebagai gantinya dalam laporan keuangan, dikurangi nilai sisanya.

2. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu, klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.⁷

Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) menjelaskan bahwa aktiva tetap adalah bentuk aktiva berwujud yang diperoleh dalam kondisi siap pakai atau melalui pembangunan, digunakan dalam operasional perusahaan, tidak ditujukan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

Peran aktiva tetap sangat signifikan dalam suatu perusahaan, baik dari perspektif fungsionalitasnya, jumlah dana yang diinvestasikan, kompleksitas pengolahannya yang melibatkan banyak

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015).

pihak, waktu yang dibutuhkan untuk pembuatannya yang seringkali jangka panjang, maupun tingkat kompleksitas dalam pengawasannya. Peran aktiva tetap dalam sebuah perusahaan sangat krusial, terlepas dari seberapa sederhana atau kompleksnya struktur organisasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jenis perusahaan adalah pendorong aktiva tetap yang diarahkan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, yang merupakan aset bagi badan usaha tersebut.⁸

3. Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap

Aset tetap yang dipakai untuk operasi bisnis perusahaan mengalami penurunan nilai manfaatnya, untuk memperjelas nilai aset dalam tiap periode, akuntansi memberikan cara untuk menghitung nilai penurunan aset tetap. Penyusutan atau depresiasi merupakan cara untuk mengalokasikan seberapa penurunan nilai dari aset tersebut untuk masing-masing periode yang dilalui.⁹

Penyusutan merupakan istilah yang data ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aktiva atau kekenyaan yang dimiliki. Penyusutan bisa didefinisikan sebagai proses akuntansi untuk mengalokasikan biaya perolehan (*cost*) aset sebagai beban dengan cara yang sistematis dan rasional dalam periode yang mengambil manfaat dari penggunaan aset tersebut.¹⁰

⁸Ida Ayu Intan Dwiyantri and I Ketut Jati, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Dan Dampaknya Terhadap Laba Di PT. Tanah Laut Tbk Periode 2011-2018," *Tjyybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2019): 58–66.

⁹Applied Mathematics, *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*, 2016.

¹⁰Siregar, Ekonomi, and Bisnis, "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT . Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018."

Penyusutan aktiva tetap adalah proses pengurangan nilai aktiva tetap dari waktu ke waktu, melalui pengakuan biaya amortisasi dalam laporan keuangan perusahaan. Penyusutan aktiva tetap bertujuan untuk memberikan informasi mengenai alokasi biaya yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Proses penyusutan dapat dilakukan dengan menggunakan metode umur ekonomi, garis lurus, atau metode penyusutan lain yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku.

4. Metode Penyusutan Aktiva Tetap

Suandy mengemukakan bahwa terdapat berbagai metode berbeda yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah beban penyusutan. Secara umum, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan mengaplikasikannya pada semua aktiva yang dimilikinya. Suatu entitas perlu memilih metode penyusutan yang mencerminkan harapan terhadap pola penggunaan manfaat ekonomi di masa depan dari aktiva tersebut. Beberapa alternatif metode penyusutan yang dapat dipertimbangkan melibatkan metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahunan dan metode jumlah unit produksi.¹¹ Pemilihan metode tersebut harus sesuai dengan ketentuan dalam standar akuntansi yang berlaku dan harus mencerminkan akurasi penghitungan nilai aktiva tetap selama masa pakainya.

¹¹Ibid.

a. Metode Garis Lurus

Banyak perusahaan memilih menggunakan metode penyusutan garis lurus karena metode ini sangat mudah. Metode ini tepat digunakan jika penggunaan aset relatif stabil dari tahun ke tahun. Dalam metode garis lurus, beban penyusutan setiap periode selama masa pemakaian aset tetap memiliki jumlah yang konstan. Estimasi umur ekonomis dapat disusun dalam interval bulanan atau tahunan. Perbedaan antara biaya perolehan aktiva dan nilai residu dibagi dengan masa manfaat aktiva akan menghasilkan beban penyusutan periodik.¹² Dengan menerapkan metode garis lurus, jumlah beban penyusutan yang terjadi setiap periode dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$$

Keterangan :

P : Biaya Depresiasi

HP : Nilai Aktiva

ENR : Nilai Sisa

EMM : Masa Manfaat

b. Metode Saldo Menurun

Dalam metode saldo menurun, biaya depresiasi menurun dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena perhitungan biaya

¹²Themin Suwardy Harsono Jr. Walter T, Charles T. Horngren, C. William Thomas, *AKUNTANSI KEUANGAN*, ed. Saat Suryadi (Penerbit Erlangga, 2012).

penyusutan setiap periode didasarkan pada nilai buku aktiva (yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan), yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Pada metode saldo menurun, tarif depresiasi tetap selama setiap tahun, namun nilai buku semakin berkurang dari tahun ke tahun. Nilai buku pada awal tahun pertama setara dengan harga perolehan aset, sementara pada tahun-tahun berikutnya, nilai buku adalah selisih antara harga perolehan dan akumulasi penyusutan pada awal tahun.

Tarif penyusutan yang digunakan adalah tarif metode garis lurus yang dikalikan 2. Oleh karena itu, metode ini biasa disebut dengan metode saldo menurun ganda (*double descending method*).¹³ Adapun rumus metode saldo menurun adalah:

$$P = \frac{\text{Nilai Buku Pada Awal Tahun}}{\text{Tarif Depresiasi}}$$

c. Metode Jumlah Angka Tahunan

Sama seperti metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun juga akan menghasilkan biaya penyusutan yang lebih besar pada tahun-tahun awal dan semakin kecil pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga, metode ini juga dapat dikategorikan sebagai metode penyusutan yang dipercepat. Besar nilai perolehan aset yang dapat disusutkan dihitung sebagai selisih antara harga perolehan aset dan perkiraan nilai residu. Pecahan nilai tersebut

¹³Ibid.

didasarkan pada masa manfaat yang dimiliki oleh aset yang bersangkutan. Unsur pembilang dari pecahan ini adalah angka tahun yang diurutkan secara terbalik (mencerminkan sisa tahun umur ekonomis pada awal tahun tersebut), sementara unsur penyebutnya didapatkan dengan menjumlahkan semua angka tahun umur ekonomis aset atau dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Umur Ekonomis Aktiva} \times \text{Nilai Buku}}{\text{Jumlah Umur Ekonomis}}$$

d. Metode Jumlah Unit Produksi

Metode unit produksi berasumsi bahwa aktiva yang diperoleh diharapkan dapat menghasilkan jasa dalam bentuk unit produksi tertentu. Metode ini memerlukan perkiraan mengenai jumlah total unit output yang dapat dihasilkan oleh aktiva tersebut. Estimasi harga perolehan yang dapat disusutkan (yaitu harga perolehan dikurangi estimasi nilai residu) dibagi dengan estimasi total output untuk mendapatkan tingkat penyusutan aktiva per-unit produksi. Jumlah unit produksi yang dihasilkan selama satu periode dikalikan dengan tingkat penyusutan per-unit untuk menghitung jumlah beban penyusutan periodik. Besarnya beban penyusutan ini akan bervariasi setiap periode, bergantung pada

kontribusi yang diberikan oleh aset dalam unit produksi yang dihasilkannya. Rumus metode ini yakni :¹⁴

$$P = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa Taksiran}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

C. Kerangka Penelitian

Rangkaian pemikiran adalah suatu diagram yang memberikan gambaran umum tentang logika dan alur penelitian. Dalam penelitian ini, metode garis lurus dipakai untuk mengestimasi besarnya penyusutan aset tetap terhadap laba perusahaan properti dan real estat. Kerangka penelitian ini dapat diilustrasikan dalam suatu kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, mengenai hubungan antar variabel penelitian untuk kepentingan penelitian yang dilakukan. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan guna mengambil kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan antara dua hipotesis yang bertolak belakang. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian adalah “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba”.

¹⁴Dian indah Sari, “Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika,” *Jurnal Moneter* 5, no. 1 (2018): 86–92.

Laba yang optimal, dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memastikan kelangsungan hidupnya. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah melalui perolehan aktiva tetap berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan.¹⁵ Dalam penggunaannya, aktiva tetap mengalami depresiasi, sehingga aset ini membutuhkan manajemen atau kebijakan khusus. Karena pentingnya aktiva tetap, perusahaan perlu mengalokasikan biaya aset tetap tersebut selama estimasi umur ekonomis, yang dikenal sebagai penyusutan.¹⁶

Penyusutan adalah pengalokasian harga pokok aktiva tetap selama masa penggunaannya dalam kegiatan operasional. Dalam akuntansi, istilah penyusutan lebih spesifik berhubungan dengan penurunan nilai aktiva tetap karena berlalunya waktu, karena pemakaian yang normal, atau karena faktor alam. Pemilihan metode penyusutan juga berdampak pada jumlah beban penyusutan, yang kemudian mempengaruhi laba perusahaan. Umumnya semakin tinggi biaya depresiasi yang dikeluarkan perusahaan, maka laba yang diterima semakin rendah, sebaliknya semakin rendah depresiasi perusahaan maka laba yang diterima akan semakin tinggi. Namun realitanya pada perusahaan properti dan real estat penyusutan mengalami penurunan sedangkan laba perusahaan juga menurun.

Penelitian yang dilakukan Adila Rahmawaty, Dewi Sri Wulandari, Pantjolo Giningroem, Resista Vikaliana dan Novita Wahyu Setyawati tahun 2021 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada

¹⁵Rahmawaty et al., "Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Aneka Gas Industri."

¹⁶Ibid.

penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan dan penelitian yang dilakukan.¹⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Penyusutan aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan properti dan real estate.

H₁ : Penyusutan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan properti dan real estate.

¹⁷Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menerapkan pendekatan kuantitatif dalam penyusunannya. Kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang diterapkan dalam menganalisa data numerik yang diawali dengan proses penghimpunan data, analisa data, dan penyajian data.¹ Metode kuantitatif pada penelitian ini berfungsi sebagai metode dalam mengkaji teori, menguji hubungan antara variabel, serta untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif statistik.

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian asosiatif kausal, yakni sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi secara intensif keterkaitan antara beberapa variabel dalam suatu penelitian. Asosiatif kausal ialah sebuah model penelitian yang menguji keterkaitan suatu variabel yang mempunyai sifat sebab akibat, yang merupakan konsekuensi dari dampak variabel independen terhadap variabel dependen.² Melalui pengujian ini, dilakukan untuk memahami bagaimana pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada perusahaan properti dan real estate selama periode 2020-2022.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

²Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Percetakan, 2022).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel yang diteliti ialah atribut atau objek yang memiliki perbedaan serta berperan sebagai sentral perhatian sebagai elemen penting yang terdapat dalam suatu penelitian. Dalam rangka penelitian, variabel ditentukan agar peneliti dapat lebih mudah memahami permasalahan yang akan dianalisis sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan.

a. Variabel Independen (X)

Variabel bebas, atau yang sering disebut sebagai variabel independen, adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya, menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas ditentukan untuk diteliti dan diukur agar dapat diketahui hubungannya dengan variabel lainnya. Variabel bebas yang menjadi fokus penelitian ini adalah penyusutan aktiva perusahaan properti dan real estat yang diproyeksikan menggunakan metode garis lurus.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau dikenal sebagai variabel terikat, merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau mendapat dampak dari variabel bebas. Variabel dependen diamati sebagai hasil dari asumsi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah laba perusahaan.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah petunjuk variabel bagaimana caranya mengukur suatu variabel-variabel yang akan diteliti, adapun definisi operasional variabel adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Laba (y)	Laba merupakan sebuah hasil yang didapat yang sudah dikurangi dengan modal produksi maupun biaya lain.	Laba bersih setelah pajak.	Financial statemen perusahaan properti dan real estat.
2.	Penyusutan Aktiva Tetap (x)	Sumber daya ekonomi yang dapat dan dikuasi oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu dalam kegiatan normal perusahaan yang jangka waktu relatif panjang.	Akumulasi Penyusutan yang dihitung dengan metode garis lurus. Rumus : $P = \frac{HP - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$	Annual Report perusahaan properti dan real estat.

C. Populasi, Sampel dan Ternik Analisis Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan variabel yang akan diselidiki di dalam suatu wilayah yang terkait dengan permasalahan penelitian. Objek yang terdapat pada populasi penelitian dapat berupa individu, lembaga atau objek lain yang memiliki jenis yang sama meskipun berbeda karakteristik. Pada penelitian ini, populasi terdiri

dari 78 perusahaan di sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel penelitian diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam konteks ini, sampel dapat mencakup beberapa perusahaan properti dan real estat yang dipilih secara acak dari populasi tersebut. Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel. Dalam analisis ini, sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yang merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan menerapkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.³ Kriteria yang dijadikan dasar dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
- b. Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estat yang menggunakan metode garis lurus dalam penghitungan penyusutan aktiva tetap perusahaannya.
- c. Populasi yang menjadi fokus penelitian mencakup perusahaan properti dan real estat yang secara menyeluruh mempublikasikan laporan keuangan mereka di Bursa Efek Indonesia.
- d. Populasi harus melibatkan perusahaan-perusahaan yang memiliki data lengkap dan dapat diakses untuk analisis terkait aktiva tetap.

³Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

Berikut tabel kriteria perusahaan properti dan real estat yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.	78
2	Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estat yang menggunakan metode garis lurus dalam penghitungan penyusutan aktiva tetap perusahaannya.	(2)
3	Populasi yang menjadi fokus penelitian mencakup perusahaan properti dan real estat yang secara menyeluruh mempublikasikan laporan keuangan mereka di Bursa Efek Indonesia.	(14)
4	Populasi harus melibatkan perusahaan-perusahaan yang memiliki data lengkap dan dapat diakses untuk analisis terkait aktiva tetap.	(38)
5	Jumlah Sampel Perusahaan	24

Dari tabel diatas, terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dikarenakan jumlah sampel sedikit yaitu 24 perusahaan maka untuk kepentingan analisis digunakan *pooling data (pooled)* dengan mengalikan jumlah sampel periode penelitian (3 tahun) sehingga jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 72.

D. Teknik Pengumpulan Data

Komponen dari instrumen dalam mengumpulkan data penelitian, yang berperan sebagai penentu sukses atau tidaknya sebuah penelitian disebut teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan informasi langsung dari sumber data. Pemilihan studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan karena data yang diperlukan diperoleh secara langsung dari sumbernya.⁴ Metode pengumpulan data ini dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs web www.idx.co.id. Data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa financial statements yang telah dipublikasikan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengumpulan dan penyusunan data penelitian secara sistematis yang berasal dari wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipahami dengan mudah. Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi linier sederhana dengan mengaplikasikan program IBM SPSS 26 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan.

⁴Ibid.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisa data yang pertama akan diterapkan adalah statistic deskriptif yang dibahas melalui data numerik berupa analisis rasiokeuangan. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan analisis nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum serta nilai standar deviasi dan akan disajikan dalam tabel atau distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji regresi dapat dikategorikan sebagai baik apabila dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Penerapan uji asumsi klasik sebelum menjalankan uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan regresi sesuai dengan asumsi dasarnya, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan dalam pengujian hipotesis. Dalam rangka penelitian ini, terdapat tiga pengujian yang akan dilaksanakan dalam uji asumsi klasik, melibatkan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi dari residual model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Dengan mempertimbangkan kriteria:

- 1) Berdistribusi normal apabila taraf sig (signifikansi) $> 0,05$
- 2) Tidak berdistribusi normal apabila taraf sig (signifikansi) $< 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Apabila varians sisa (residual) dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya konstan, sehingga dikatakan mempunyai varians yang seragam. Apabila tidak, maka dikatakan mempunyai tanda heteroskedastis. Salah satu cara untuk memahami apakah ditemukan tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melangsungkan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji Glejser melibatkan beberapa langkah:

- 1) Ketika taraf signifikan (Sig.) $> 0,05$, sehingganya tidak ditemukan gejala heterokedastisitas pada mode regresi.
- 2) Ketika taraf signifikansinya (Sig.) $< 0,05$, sehingganya terjadi gejala heterokedastisitas pada mode regresi.

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel gangguan, yang dapat mengakibatkan penaksir tidak efisien baik pada model dengan sampel kecil maupun sampel besar. Sebuah model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Penilaian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, yang hasilnya dibandingkan dengan nilai dalam tabel. Berikut adalah asumsi yang menjadi dasar untuk membuat keputusan mengenai adanya autokorelasi:

- 1) Jika nilai antara dU dan $(4-dU)$ menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai d kurang dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, itu menunjukkan adanya autokorelasi.
- 3) Jika nilai d berada di antara dL dan dU , atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Durbin-Watson (DW) tidak dapat dipastikan. Pada rentang ini, tidak mungkin menyimpulkan apakah terdapat korelasi atau tidak.⁵

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model persamaan regresi linear sederhana adalah suatu bentuk persamaan yang mengilustrasikan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yang umumnya digambarkan dalam bentuk garis lurus. Representasi matematis persamaan regresi linear sederhana adalah:⁶

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = harga Y apabila $X = 0$ (harga konstanta)

⁵Jumawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih Yang Terdaftar Di BEI," *Energies* 6, no. 1 (2018): 1–8.

⁶I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Sederhana," *Universitas Udayana* (2016): 1–10.

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Pentingnya pelaksanaan uji hipotesis dalam penelitian adalah untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis secara parsial dengan menguji dampak masing-masing variabel bebas, seperti penyusutan aktiva tetap, terhadap variabel terikat, yaitu laba perusahaan, menggunakan uji-t.

a. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji ini dilakukan ketika ingin menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikatnya. Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji t yakni:⁷

- 1) Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai

⁷*Ibid.*, hal.98

probabilitas $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Bandingkan taraf t_{tabel} dengan taraf t_{hitung} apabila taraf t hitung bernilai konstruktif dengan mempergunakan kriteria yakni:
 - a) Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maknanya H_0 ditolak dan H_a diterima (bepengaruh)
 - b) Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maknanya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak bepengaruh)
- 3) Nilai t_{hitung} memiliki potensi untuk bersifat negatif (-), yang menyebabkan nilai t_{tabel} juga menjadi negatif (-), atau disebut juga dengan penerapan uji hipotesis pada bagian kiri. Hasil dari uji t_{hitung} hanya akan menunjukkan arah, baik positif maupun negatif, tetapi tidak memberikan informasi tentang besaran. Distribusi kurva-t dan titik-t kritis yang dimaksud adalah:⁸

Daerah yang memiliki garis arsir dapat dikatakan juga sebagai daerah penolakan, dan jika nilai t yang dihitung berada dalam kisaran ini, kesimpulan statistiknya adalah "tolak H_0 ". Jadi jika t_{hitung} negatif, keputusannya adalah:

- a) Jika nilai t hitung negatif (-) lebih kecil dari nilai t tabel negatif (-), maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan

⁸Deny Kurniawan, "Tabel Distribusi. Forum Statistika." 2008.hal 12

hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh.

- b) Jika nilai t hitung negatif (-) lebih besar daripada nilai t tabel negatif (-), maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) didefinisikan sebagai suatu pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dapat menjelaskan atau memberikan kontribusi terhadap variasi variabel terikat. Nilai R^2 digunakan untuk menilai sejauh mana setiap variabel X secara parsial berkontribusi terhadap variasi variabel Y . Kriteria pengujian koefisien determinasi melibatkan rentang nilai antara 0 dan 1, atau $0 < R^2 < 1$, yang mengindikasikan seberapa besar variabilitas laba perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel penyusutan aktiva tetap. Besarnya nilai R^2 dapat mencerminkan kemampuan penyusutan aktiva tetap dalam menjelaskan variasi variabel laba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Perusahaan properti dan real estate adalah entitas bisnis yang terlibat dalam pengembangan, penjualan, dan manajemen properti, baik itu perumahan, komersial, maupun industri. Real estate dan properti adalah dua istilah yang sering digunakan untuk menyebut bangunan atau properti seperti rumah, gedung, ruko, tanah, apartemen, dan sebagainya. Real estate lebih spesifik mengacu pada bangunan yang ada, sedangkan properti mengacu pada kepemilikan atas bangunan tersebut.

Industri real estate dan properti di Indonesia telah berkembang sejak tahun 1968. Pada tahun 2003, jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 30 perusahaan. Namun, pada tahun 2017, jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI berkurang menjadi 48 perusahaan karena beberapa perusahaan yang berganti sektor dan beberapa yang delisting dari BEI. Hingga saat ini tahun 2020 tercatat ada 78 perusahaan. Perusahaan properti dan real estate memiliki beberapa kelebihan, seperti meningkatkan nilai investasi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberikan kesempatan kerja, dan meningkatkan

pertumbuhan ekonomi lokal. Berikut ini adalah sampel penelitian perusahaan properti dan real estate terdiri dari:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASPI	Andala Sakti Primaindo Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	CITY	Nature City Developments Tbk
9	DILD	Intiland Development Tbk
10	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
11	KIJA	Kawasan Industri Jababek Tbk
12	KOTA	DMS Propertindo Tbk
13	MKPI	MetropoLitan Kentjana Tbk
14	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
15	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
16	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
17	PPRO	PP Properti Tbk
18	PURI	Puri Global Sukses Tbk
19	PWON	Pakuwon Jati Tbk
20	RBMS	Risita Bintang Mahkotasejati Tbk
21	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
22	SATU	Kota Satu Property Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	TRIN	Perinitis Trinitis Properti Tbk

Sumber :Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Laba Perusahaan

Data yang diperoleh adalah laba pada perusahaan properti dan real estate yaitu dalam bentuk tahunan. Pengolahan data laba dilakukan dengan cara pengambilan data tahunan dimulai dari 2020-2022.

Berikut ini adalah data laba perusahaan pada masing-masing perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

Tabel 4.2
Laba/Rugi Perusahaan Properti dan Real Estate
Pertahun 2020-2022 dalam (Rupiah)

No	Emiten	PERIODE		
		2020	2021	2022
1.	AMAN	19.814.093.000	33.524.128.000	36.253.664.000
2.	APLN	(136.786.109.000)	(650.359.568.000)	1.994.917.035.000
3.	ASPI	(2.408.554.282)	(816.312.321.000)	(2.748.158.037)
4.	ASRI	(1.027.706.333.000)	145.693.623.000	1.086.115.392.000
5.	ATAP	3.391.105.309	5.523.720.887	2.152.362.165
6.	BIKA	(16.256.072.856)	63.106.758.415	(126.862.568.991)
7.	BSDE	259.647.061.617	1.348.623.038.141	2.433.146.905.387
8.	CITY	65.602.521.380	1.261.805.333	(21.279.375.357)
9.	DILD	76.766.474.625	13.137.320.895	(98.844.466.051)
10.	GWSA	(50.291.005.158)	21.693.353.275	31.096.724.286
11.	KIJA	(47.794.388.214)	(5.165.288.948)	(64.035.112.679)
12.	KOTA	(29.438.043.591)	(15.200.151.565)	(21.054.099.582)
13.	MKPI	231.273.751.285	324.752.617.186	701.360.125.804
14.	MORE	(223.668.465.280)	(169.639.981.941)	(235.400.658.568)
15.	PLIN	(575.176.897.000)	447.757.412.000	557.392.413.000
16.	POSA	(133.876.562.372)	(138.882.468.469)	(118.446.330.81)
17.	PPRO	109.330.258.542	20.357.606.631	19.941.728.409
18.	PURI	7.313.666.291	10.037.365.113	1.421.941.125

19.	PWON	929.918.580.000	1.382.548.068.000	1.538.835.030.000
20.	RBMS	(44.618.660.881)	(23.552.284.037)	(39.511.995.421)
21.	ROCK	(7.623.961.710)	(5.316.040.489)	5.734.160.637
22.	SATU	(18.588.452.315)	(16.788.398.476)	(8.117.262.803)
23.	SMRA	179.835.308.000	323.708.801.000	625.377.316.000
24.	TRIN	14.164.748.000	(30.843.282.000)	205.740.000.000

Sumber :Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas pada perusahaan properti dan real estate tahun 2020 sampai 2022 cenderung mengalami peningkatan dan penurunan perolehan laba. Mengacu pada tabel di atas perkembangan laba bersih dari 24 perusahaan tahun 2020 memiliki rata-rata sebesar (Rp.17.382.330.734). Pada tahun 2021 memiliki rata-rata laba bersih sebesar Rp.62.457.128.590 dan pada tahun 2022 sendiri memiliki rata-rata Rp.354.299.365.396.

b. Data Penyusutan Aktiva Tetap

Data yang digunakan adalah tingkatan penyusutan aktiva tetap tahun 2020-2022. Pada penelitian ini, penyusutan aktiva tetap akan diukur menggunakan metode garis lurus. Berikut ini adalah data penyusutan aktiva pada masing-masing perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai 2022.

Tabel 4.3
Tingkat Penyusutan Aktiva Tetap Perusahaan Properti dan
Real EstatePertahun 2020-2022 dalam (Rupiah)

No	Emite	PERIODE		
		2020	2021	2022
1.	AMAN	36.617.549.000	49.161.549.000	61.630.431.000
2.	APLN	714.437.952.000	997.375.197.000	1.246.375.733.000
3.	ASPI	430.207.536.000	655.829.215.000	895.259.111.000
4.	ASRI	404.672.268.000	466.842.503.000	523.296.284.000
5.	ATAP	1.010.055.612	1.229.637.140	1.204.900.465
6.	BIKA	99.298.928.177	111.709.675.295	122.175.007.782
7.	BSDE	1.225.783.449.877	1.297.665.342.031	1.367.786.279.818
8.	CITY	4.007.335.791	4.560.886.632	4.970.870.371
9.	DILD	324.481.334.377	354.348.275.874	362.116.093.334
10.	GWSA	81.616.366.635	94.312.110.436	97.503.143.734
11.	KIJA	1.383.174.657.139	1.523.493.465.836	1.559.947.888.809
12.	KOTA	51.186.695.133	60.064.660.238	62.219.884.197
13.	MKPI	1.946.745.290.203	2.225.493.410.383	2.558.118.266.256
14.	MORE	304.881.734.626	310.611.128.822	315.186.693.110
15.	PLIN	966.302.841.000	1.015.821.795.000	1.074.487.134.000
16.	POSA	10.405.317.330	13.132.375.023	15.863.966.282
17.	PPRO	44.953.745.767	51.739.933.659	62.459.232.878
18.	PURI	1.802.331.691	2.574.331.666	3.191.123.298
19.	PWON	977.611.505.000	1.140.566.298.000	1.321.470.916.000
20.	RBMS	159.790.986.180	178.735.317.239	199.288.868.409
21.	ROCK	4.344.865.703	4.786.183.059	5.061.883.159
22.	SATU	28.513.900.068	33.977.736.957	38.031.240.010

23	SMRA	749.396.115.000	795.350.848.000	849.110.914.000
24.	TRIN	7.947.385.000	11.638.471.000	16.029.858.000

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Contoh penghitungan penyusutan aktiva tetap untuk depresiasi bangunan dengan metode garis lurus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}} \\
 &= \frac{27.444.949.000 - 18.000.000.000}{20} = 472.247.450
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data akumulasi penyusutan aktiva tetap tabel 4.3 dari 24 perusahaan properti dan real estate di atas dapat dilihat bahwa perkembangan aktiva tetap dari tahun 2020 sampai 2022 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata akumulasi penyusutan aktiva tetap tahun 2020 sebesar Rp.414.966.256.055. Pada tahun 2021 memiliki rata-rata penyusutan aktiva tetap sebesar Rp.475.042.514.429 dan pada tahun 2022 akumulasi penyusutan aktiva tetap memiliki rata-rata sebesar Rp.531.782.738.455.

c. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate periode 2020-2022. Penentuan sampel yang digunakan

yaitu *purposive sampling* maka, didapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	72	1.010.055.612	2.558.118.266.256	47.393.050.297.932	603.391.870.630.699
Y	72	-1.027.706.333.000	2.433.146.905.387	14.382.881.478.961	545.526.786.969.489
Valid N (listwise)	72				

Sumber :Data sekunder diolah, 2024

Penyusutan aktiva tetap memiliki nilai minimum sebesar Rp.1.010.055.612 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah variabel penyusutan aktiva tetap dalam penelitian ini adalah Rp.1.010.055.612. Penyusutan aktiva tetap memiliki nilai maksimum sebesar Rp.2.558.118.266.256 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi variabel penyusutan aktiva tetap dalam penelitian ini adalah Rp.2.558.118.266.256. Penyusutan aktiva tetap memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.47.393.050.297.932 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah penyusutan aktiva tetap penelitian adalah Rp.47.393.050.297.932. Penyusutan aktiva tetap memiliki nilai standar deviasi Rp.603.391.870.630.699 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan penyusutan aktiva tetap dalam penelitian ini adalah Rp.603.391.870.630.699.

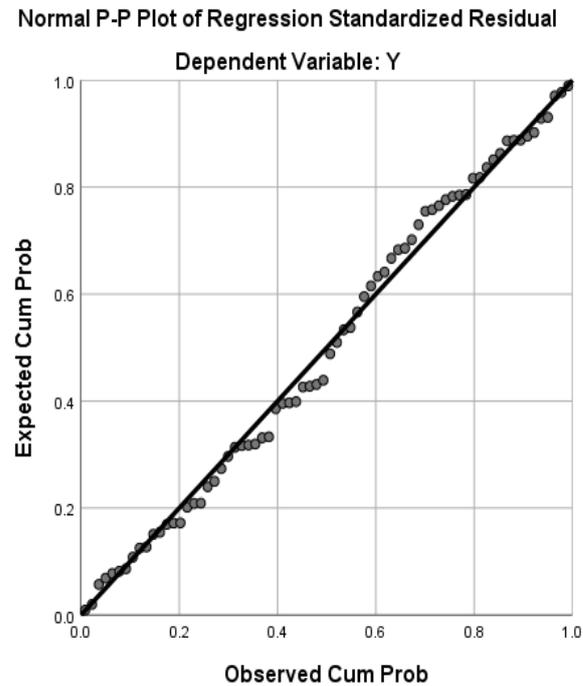
Laba memiliki nilai minimum sebesar (Rp.1.027.706.333.000) yang menunjukkan bahwa jumlah terendah variabel laba dalam penelitian ini adalah (Rp.1.027.706.333.000). Laba memiliki nilai maksimum sebesar Rp.2.433.146.905.387 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi variabel laba dalam penelitian ini adalah Rp.2.433.146.905.387. Laba memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.14.382.881.478.961 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah laba penelitian adalah Rp.14.382.881.478.961. Laba memiliki nilai standar deviasi Rp.545.526.786.969.489 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan laba dalam penelitian ini adalah Rp.545.526.786.969.489.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik – titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.¹

¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Pene, 2013).



Sumber :Data sekunder diolah, 2024

Gambar 4.1 Uji Normalitas Profitabilitas Plot

Diliat dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa Model regresi berdistribusi normal. Untuk lebih memastikan bahwa model regresi berdistribusi normal kita dapat melakukannya dengan **Uji KomogrovSmirnov**.

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari ujiasumsi klasik Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi Asymp Sig (2 Tailed) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

- b) Jika nilai signifikansi Asymp Sig (2 Tailed) < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	139609.12402600
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.061
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil Pengelolaan data tersebut pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh variabel besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikan artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Uji Glejser dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut yaitu, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil

dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86590.384	19988.070		4.332	0.000
	X	0.076	0.047	0.191	1.630	0.108

a. Dependent Variable: Y

Sumber :Data sekunder diolah, 2024

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel penyusutan aktiva tetap sebesar 0,108 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

3) Uji Autokolerasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periodesebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dikatakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokolerasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW), sebagai dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokolerasi.
- b) Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokolerasi.

Tabel 4.7
Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.383 ^a	0.147	0.134	140602.796	1.658
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Nilai d_U yang dicari pada distribusi nilai table Durbin Watson berdasarkan K (1) dan N (72) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil d_U (1,646) < d (1,658) < $4 - d_U$ (2,354). Dari data diatas menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima yang artinya tidak terdapat autokolerasi.

e. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan berikut ini regresi linear sederhana peneliti.

Tabel 4.8
Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	198881.948	36972.761		5.379	0.000
	X	0.300	0.087	0.383	3.469	0.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diatas maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 198,881,948 + 0,300X$$

Berdasarkan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 198,881,948 jika penyusutan aktiva tetap diabaikan (0) maka tingkatan laba 198,881,948.
- 2) Koefisien regresi variabel penyusutan aktiva tetap bernilai positif yaitu 0,300 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan aktiva tetap sebesar 1 maka tingkat laba juga akan meningkat besar 0,300 koefisien bernilai positif artinya menjadi terjadi hubungan positif antara penyusutan aktiva dengan laba, semakin tinggi penyusutan aktiva tetap dengan laba semakin tinggi maka semakin tinggi dalam pengaruh laba.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji besar atau kuatnya hubungan antara variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di table koefisien hasil regresi *statistic*.

Ketentuan uji t yaitu :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t table maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Tabel 4.9
Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	198881.948	36972.761		5.379	0.000
	X	0.300	0.087	0.383	3.469	0.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penentuan hipotesis berdasarkan nilai t maka

H_0 ditolak dan H_1 diterima karna thitung > t tabel (3.469 > 1.994) (dilihat dari t tabel n 72 dengan taraf signifikan 0,05). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada perusahaan properti dan real estate.

2) Penentuan hipotesis berdasarkan nilai signifikan

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada perusahaan properti danreal estate.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinisasi R^2 untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol. Sampai dengan angka satu bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakinnya kecil kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji koefisien determinasi (R^2) penelitian:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.383 ^a	0.147	0.134	140602.796
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Dari output model summary diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai kolerasi sederhana (R) angka R adalah 0,383 diartikan kolerasi antara variabel penyusutan aktiva tetap dengan laba sebesar 0,383 atau 38,3% hal ini berarti hubungan yang kuat.

- 2) R square (R^2) atau kuadrat r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya 0,147 artinya persentase pengaruh variabel penyusutan aktiva tetap laba sebesar 14,7% berarti sisanya 85,3% dipengaruhi variabel lainya namun tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga mempengaruhi laba perusahaan tidak hanya penyusutan aktiva tetap contohnya seperti biaya operasional, biaya investasi, biaya pemasaran dan aktor eksternal seperti perubahan pasar, perubahan kebijakan pemerintah, dan perubahan kebijakan moneter.

B. Pembahasan

Adapun penelitian ini berjudul Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Penyusutan aktiva tetap adalah harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi, apabila memenuhi kriteria yang digunakan dalam kegiatan usaha, dapat digunakan selama lebih dari satu tahun, mempunyai nilai material. Sedangkan laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan, laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama periode diatas akuntansi.

Untuk menghasilkan produk yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, tidak hanya diperlukan tenaga kerja tetapi juga harus adanya perencanaan dalam membuat suatu bahan bangunan mengenai berapa banyak laba yang akan dihasilkan perusahaan, bahan bangunan yang dihasilkan sesuai dengan

yang ditargetkan perusahaan, untuk meningkatkan laba maka diperlukan pemeliharaan aktiva tetap seperti, peralatan dan mesin-mesin yang digunakan. Hal ini dilakukan agar kerusakan peralatan dan mesin-mesin dapat dicegah. Menurut beberapa peneliti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba seperti, biaya, harga jual, volume penjualan dan produksi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada table 4.9, memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai Sig. = 0,001 < taraf signifikan 0,05, dan untuk nilai t hitung diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel , yaitu t hitung 3.469 > t tabel 1,994. Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Apabila dinilai melalui hasil nilai koefisien regresi, variabel penyusutan aktiva tetap sebesar 0,300, artinya variabel penyusutan aktiva tetap dan laba memiliki arah hubungan yang positif.

Kolerasi positif ini menunjukkan hubungan antar 2 variabel yang cenderung bergerak searah. Kolerasi positif terjadi jika suatu variabel cenderung menurun seiring dengan penurunan variabel lainnya, atau suatu variabel cenderung meningkat ketika variabel lainnya meningkat. Dengan kata lain, jika penyusutan aktiva tetap semakin meningkat maka akan meningkat pula laba perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa penyusutan aktiva tetap

mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan.

Dampak positif dari penyusutan aktiva tetap terhadap laba bagi perusahaan tersebut adalah meningkatkan kualitas laporan keuangan, pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya pemeliharaan, peningkatan kualitas manajemen, pengurangan risiko kredit, pengurangan risiko operasional, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku “intermediate accounting” yang dikarang oleh Zaki Baridwan dimana penyusutan diperoleh dari aktiva tetap yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestinasikan yang akan dibebankan kependapatan dan akan mempengaruhi laba yang dimiliki suatu perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.²

Hasil dari penelitian ini sejalandengan penelitian Handayani Siregar yang berjudul “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Ace Hardware Tbk Pada Tahun 2010-2018” menemukan bahwa terdapat pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Ace Hardware Tbk dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2.486 > 2.098$). Apabila dinilai dari koefisien regresi penelitian yang dilakukan oleh handayani menunjukkan variabel penyusutan aktiva tetap bernilai 0,112, artinya variabel penyusutan aktiva tetap dan laba memiliki arah hubungan yang positif.³

²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2021).

³Siregar, Ekonomi, and Bisnis, “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT . Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh hasil bahwa variabel penyusutan aktiva tetap memiliki nilai Sig. = 0,001 < taraf signifikan 0,05 dan nilai t hitung 3.469 > t tabel 1,994. Nilai tersebut menunjukkan variabel penyusutan aktiva tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H₁ dapat diterima sedangkan H₀ ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Penelitian ini dapat ditinjau atau dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan seperti biaya oprasional, biaya pemeliharaan dan lain-lain.
2. Sebaiknya perusahaan memaksimalkan dalam mengelola dan memanfaatkan aktiva tetap perusahaan agar dapat menghasilkan

keuntungan atau laba bersih yang tinggi serta dapat mengurangi kerugian dalam perusahaan.

3. Bagi investor banyak yang mempengaruhi laba perusahaan selain dari penyusutan aktiva tetap, bagi pengambilan keputusan harus melihat dari faktor lain selain penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan agar lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiya, Dewi, and Yuricha Ratna Puspita. "Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 4, no. 1 (2019): 51–67.
- Aisyah, Rini, and Rosalia Widhiastuti. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019." *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Dwiyanti, Ida Ayu Intan, and I ketut Jati. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Dan Dampaknya Terhadap Laba Di PT. Tanah Laut Tbk Periode 2011-2018." *Tjybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2019): 58–66.
- Ermanuri, and Eka Putri Susanti. "Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada Rumah Sakit Melati Tangerang." *Jurnal Lentera Akuntansi*, no.1 (2019): 62–70.
- Fajriah, Yana, and Edy Jumady. "Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019." *Jurnal Administrasi Bisnis*, no. 1 (2021): 22–28.
- Gade. *Teori Akuntansi*. Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2005.
- Guarango, Piedad Magali. "Pengaruh Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dalam Peningkatan Laba Pada BUMDES." *Skripsi*, no.8.5. (2022): 2003–2005.
- Harsono. Horngren, and William Thomas. *AKUNTANSI KEUANGAN*. Edited by Suryadi. Penerbit Erlangga, 2012.
- Hery. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Pene, 2013.
- Indrayono, Yohanes, and Ellyn Octavianty. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Dan Pengaruhnya Laba" (2018).
- Jumawati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih Yang Terdaftar Di BEI." *Energies* 6, no. 1 (2018): 1–8.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Maryati, Eri, and dll. "Pengaruh DER Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* vol.2, no.1 2022

- Mathematics, Applied. *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Rahmawaty, Adila, Dewi Sri, and dll. “Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Aneka Gas Industri” 2, no. 2 (2021): 92–98.
- Reka Avisha. “Penilaian Penyusutan Aset Tetap Serta Dampaknya Pada Laba PT Prodia Widyahusada Tbk” (2018).
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi, Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sari, Afyah Purnama. “Analisis Pengaruh Penyusutan Aset Tetap Terhadap Pendapatan Laba Dan Harga Perolehan Aset Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2020).”(2022).
- Sari, Dian indah. “Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika.” *Jurnal Moneter*, vol.5, no.1 (2018): 86–92.
- Handayani Siregar. “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT . Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018” (2020).
- Sudaryana. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Percetakan, 2022.
- Wardoyo, Dwi Urip, Kadek Saptaria Wagisuwari, and Ni Made Dinda Utami. “Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan.” *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.vol.6, no.1 (2022): 1-8.
- Made Yuliara. “Modul Regresi Linier Sederhana.” *Universitas Udayana* (2016): 1-10
- Yusuf, Arif Maulana, Hasmizal Hasmizal, and Nurul Dini. “Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang.” *Jurnal Interkom*: vol.16, no.1 (2021): 38–45.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2021.

LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0399/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : GHANIS CHAVRIANA ESA SAFITRI
NPM : 2003031018
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2020-2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2024

Ketua Jurusan



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-534/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : GHANIS CHAVRIANA ESA SAFITRI
 NPM : 2003031018
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2024
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
 NIP. 19750505 200112 1 002

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ghanis Chavriana Esa Safitri
NPM : 2003031018
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

Formulir Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghanis Chavrianan Esa Safitri Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
 NPM : 2003031018 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 30-4-2024		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki bab 4 sesuai catatan. - tabel diberi sumber - penulisan tabel sesuaikan dg buku Pedoman - penulisan angka di statistik deskriptif disesuaikan agar mudah dibaca - Uji t dulu baru R² - tambah pembahasan 	

Dosen Pembimbing,

Esty Apriadasari, M.Si
 NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Ghanis Chavrianan Esa Safitri
 NPM.2003031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghanis Chavrianan Esa Safitri Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
 NPM : 2003031018 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 27-5- 2024		<ul style="list-style-type: none"> - narasi tabel ditambah - tabel spss diketik ulang - pembahasan didetailkan lagi. 	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
 NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Ghanis Chavrianan Esa Safitri
 NPM.2003031018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghanis Chavrianan Esa Safitri Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
 NPM : 2003031018 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 30-5- 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangi Abstrak - Tambah fenomena terkait Seleksi Penelitian - Tambah narasi pada Tabel Kriteria Sampel 	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
 NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Ghanis Chavrianan Esa Safitri
 NPM.2003031018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghanis Chavrianan Esa Safitri
NPM : 2003031018

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 6-Juni 2024		Aze skripsi untuk dimuna qosyah fan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Ghanis Chavrianan Esa Safitri
NPM.2003031018

Tabel Data Penyusutan Aktiva Perusahaan Properti dan Real Estate 2020-2022

No	Emiten	PERIODE		
		2020	2021	2022
1.	AMAN	36.617.549.000	49.161.549.000	61.630.431.000
2.	APLN	714.437.952.000	997.375.197.000	1.246.375.733.000
3.	ASPI	430.207.536.000	655.829.215.000	895.259.111.000
4.	ASRI	404.672.268.000	466.842.503.000	523.296.284.000
5.	ATAP	1.010.055.612	1.229.637.140	1.204.900.465
6.	BIKA	99.298.928.177	111.709.675.295	122.175.007.782
7.	BSDE	1.225.783.449.877	1.297.665.342.031	1.367.786.279.818
8.	CITY	4.007.335.791	4.560.886.632	4.970.870.371
9.	DILD	324.481.334.377	354.348.275.874	362.116.093.33
10.	GWSA	81.616.366.635	94.312.110.436	97.503.143.734
11.	KIJA	1.383.174.657.139	1.523.493.465.836	1.559.947.888.809
12.	KOTA	51.186.695.133	60.064.660.238	62.219.884.197
13.	MKPI	1.946.745.290.203	2.225.493.410.383	2.558.118.266.256
14.	MORE	304.881.734.626	310.611.128.822	315.186.693.110
15.	PLIN	966.302.841.000	1.015.821.795.000	1.074.487.134.000
16.	POSA	10.405.317.330	13.132.375.023	15.863.966.282
17.	PPRO	44.953.745.767	51.739.933.659	62.459.232.878
18.	PURI	1.802.331.691	2.574.331.666	3.191.123.298
19.	PWON	977.611.505.000	1.140.566.298.000	1.321.470.916.000
20.	RBMS	159.790.986.180	178.735.317.239	199.288.868.409
21.	ROCK	4.344.865.703	4.786.183.059	5.061.883.159
22.	SATU	28.513.900.068	33.977.736.957	38.031.240.010
23.	SMRA	749.396.115.000	795.350.848.000	849.110.914.000
24.	TRIN	7.947.385.000	11.638.471.000	16.029.858.000

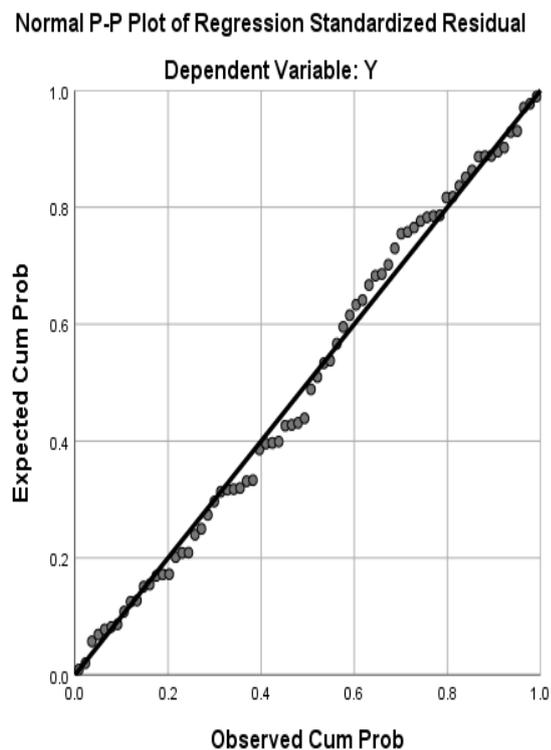
Tabel Data Laba/Rugi Perusahaan Properti dan Real Estate 2020-2022

No	Emiten	PERIODE		
		2020	2021	2022
1.	AMAN	19.814.093.000	33.524.128.000	36.253.664.000
2.	APLN	(136.786.109.000)	(650.359.568.000)	1.994.917.035.000
3.	ASPI	(2.408.554.282)	(816.312.321.000)	(2.748.158.037)
4.	ASRI	(1.027.706.333.000)	145.693.623.000	1.086.115.392.000
5.	ATAP	3.391.105.309	5.523.720.887	2.152.362.165
6.	BIKA	(16.256.072.856)	63.106.758.415	(126.862.568.991)
7.	BSDE	259.647.061.617	1.348.623.038.141	2.433.146.905.387
8.	CITY	65.602.521.380	1.261.805.333	(21.279.375.357)
9.	DILD	76.766.474.625	13.137.320.895	(98.844.466.051)
10.	GWSA	(50.291.005.158)	21.693.353.275	31.096.724.286
11.	KIJA	(47.794.388.214)	(5.165.288.948)	(64.035.112.679)
12.	KOTA	(29.438.043.591)	(15.200.151.565)	(21.054.099.582)
13.	MKPI	231.273.751.285	324.752.617.186	701.360.125.804
14.	MORE	(223.668.465.280)	(169.639.981.941)	(235.400.658.568)
15.	PLIN	(575.176.897.000)	447.757.412.000	557.392.413.000
16.	POSA	(133.876.562.372)	(138.882.468.469)	(118.446.330.81)
17.	PPRO	109.330.258.542	20.357.606.631	19.941.728.409
18.	PURI	7.313.666.291	10.037.365.113	1.421.941.125
19.	PWON	929.918.580.000	1.382.548.068.000	1.538.835.030.000
20.	RBMS	(44.618.660.881)	(23.552.284.037)	(39.511.995.421)
21.	ROCK	(7.623.961.710)	(5.316.040.489)	5.734.160.637
22.	SATU	(18.588.452.315)	(16.788.398.476)	(8.117.262.803)
23.	SMRA	179.835.308.000	323.708.801.000	625.377.316.000
24.	TRIN	14.164.748.000	(30.843.282.000)	205.740.000.000

TABEL DAN GAMBAR DATA HASIL PENGUJIAN PENELITIAN

Tabel Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	72	1.010.055.612	2.558.118.266.256	47.393.050.297.932	603.391.870.630.699
Y	72	-1.027.706.333.000	2.433.146.905.387	14.382.881.478.961	545.526.786.969.489
Valid N (listwise)	72				

Gambar Uji Normalitas Profitabilitas Plot

**Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	139609.12402600
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.061
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber :Data sekunder diolah, 2024

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	86590.384	19988.070		4.332	.000
	X	.076	.047	.191	1.630	.108

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.147	.134	140602.796	1.658

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	198881.948	36972.761		5.379	.000
	X	.300	.087	.383	3.469	.001

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	198881.948	36972.761		5.379	.000
	X	.300	.087	.383	3.469	.001

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.134	140602.796

a. Predictors: (Constant), X

Gambar Tabel Distribusi Nilai t tabel Signifikansi 5%

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Gambar Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851

Gambar Penggunaan Metode Garis Lurus Dalam Penghitungan Penyusutan

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>k. Persediaan (lanjutan)</p> <p>1. Persediaan Real Estat (lanjutan)</p> <p>Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.</p> <p>Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.</p> <p>2. Persediaan Hotel</p> <p>Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.</p> <p>1. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa, dan asuransi.</p> <p>Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi, akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.</p> <p>Untuk biaya-biaya dibayar dimuka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>
--

Gambar Penghitungan Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap

PT MAKMUR BERKAH AMANDA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES						
CATATAN ATAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 <i>(Expressed in thousands of Rupiah, unless stated otherwise)</i>			
11. ASET TETAP			11. FIXED ASSETS			
Aset tetap dan akumulasi penyusutan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			Fixed assets and accumulated depreciation for 2022 and 2021 are as follows:			
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclass</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	3.097.079	-	-	-	3.097.079	Land
Bangunan	186.992.290	30.991	-	-	187.023.281	Building
Peralatan Kantor	3.511.462	44.919	-	-	3.556.381	Office equipment
Peralatan Proyek	3.792.800	50.562	-	-	3.843.362	Project Equipment
Kendaraan	9.375.410	-	-	-	9.375.410	Vehicles
Mesin dan Peralatan	25.218.597	-	-	-	25.218.597	Machine and equipment
Aset Dalam Pelaksanaan						Construction In Progress
Bangunan	408.355	176.681	-	-	585.036	Building
Jumlah	232.395.993	303.153	-	-	232.699.146	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	27.444.949	6.266.853	-	-	33.711.802	Building
Peralatan Kantor	3.124.914	253.561	-	-	3.378.475	Office equipment
Peralatan Proyek	2.049.908	722.026	-	-	2.771.934	Project Equipment
Kendaraan	5.623.693	1.530.473	-	-	7.154.166	Vehicles
Mesin dan Peralatan	10.918.085	3.695.969	-	-	14.614.054	Machine and equipment
Jumlah	49.161.549	12.468.882	-	-	61.630.431	Total
Nilai Buku	183.234.444				171.068.715	Book Value

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ghanis Chavriana Esa Safitri dilahirkan pada tanggal 2 Januari 2001 di Gondang Rejo, Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Kasman dan ibu Endriyani. Bertempat tinggal di Dusun 1 RT/RW 001/001 Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Pendidikan yang telah peneliti tempuh yaitu : Sekolah Dasar Negeri 2Pekalongan lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pekalongan lulus pada tahun 2016, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari jenjang sekolah Menengah Kejuruan, penelitian bekerja di PT Permodalan Madani. Setelah peneliti habis masa kontrak kerja lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”.